

ABSTRAK

Rieska Yoshida, 2018. *Hubungan Penggunaan Gawai pada Perkembangan Sosial Anak Usia Dini di PPT Dewi Sartika, Kecamatan Tandes Surabaya*. Penelitian kuantitatif Pendidikan Guru Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Pembimbing I Machmudah, S.Psi., M. Psi. dan Siti Nurjanah, S.Kep.Ns., M.Kep. Pembimbing II.

Anak usia dini biasanya lebih banyak berinteraksi langsung dengan teman di lingkungan mereka. Namun, banyak pula yang sekarang lebih tertarik bermain dengan gawai. Dari sudut pandang ilmu kesehatan jiwa, penggunaan gawai untuk anak usia dini sangat tidak disarankan karena dapat mengganggu proses tumbuh kembangnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan penggunaan gawai dan perkembangan sosial pada anak usia dini di PPT Dewi Sartika, Kecamatan Tandes, Surabaya.

Penelitian kuantitatif ini menggunakan metode deskriptif korelasi dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*, serta menggunakan kuesioner sebagai instrumen. Sampel sejumlah 40 responden diambil dengan menggunakan teknik *non-probability sampling*. Pengumpulan data diperoleh melalui instrumen kuesioner. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji statistik korelasi *product moment*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 50,0% anak menggunakan gawai >1 jam setiap harinya. Perkembangan sosial anak usia dini sudah berkembang baik dengan skala 57,08. Hasil uji korelasi mendapatkan nilai r (*rho*) = 1,000 yang berarti bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara penggunaan gawai dengan tingkat perkembangan sosial anak usia dini di PPT Dewi Sartika, Kecamatan Tandes Surabaya.

Kesimpulannya, penggunaan gawai dan perkembangan sosial pada anak usia dini berkaitan erat. Oleh karena itu, para orang tua sebaiknya membatasi penggunaan gawai pada anak usia dini.

Kata kunci: gawai, perkembangan sosial, anak usia dini